

WANPRESTASI PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI MELALUI ELEKTRONIK : STUDI KASUS PT. GRAB TOKO INDONESIA

Reyhan Zaki Saputra

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

reyhanzakis98@gmail.com

ABSTRAK

Wanprestasi pada umumnya adalah suatu hak dan kewajiban yang lahir dari sebuah perikatan yang memang dipengaruhi oleh pihak-pihak baik yang berhubungan antara pelaku usaha dengan konsumen. Pada kasus ini pelaku usaha melakukan wanprestasi terhadap konsumennya namun demikian, pelaku usaha tidak melakukan proses ganti rugi yang seharusnya dilakukannya. Pelaku usaha dalam hal ini adalah pemilik PT Grab Toko Indonesia menawarkan proses jual beli praktis dengan adanya e-commerce, penjual juga memberikan sebuah diskon yang besar dan sangat menarik bagi banyak kalangan sehingga menimbulkan banyak keuntungan bagi pelaku usaha. Namun demikian penjual tidak memenuhi janjinya untuk mengirimkan dan memberikan barang yang telah dibeli dan memenuhi kewajiban bagi konsumen, sehingga dalam proses tersebut terjadilah sebuah wanprestasi. Sayangnya pada kondisi yang berhubungan dengan putusan pengadilan hal tersebut tidak memberikan bentuk ganti rugi terhadap korban, dimana korban sudah tertipu dan ganti rugi yang tidak kunjung diberikan. Sehingga hal tersebut lah yang kemudian menyebabkan korban kemudian memperjuangkan upaya hukum berupa permohonan ganti rugi sebagaimana yang telah penulis jelaskan. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif yang di lakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis bahan – bahan kepustakaan yang berupa literatur buku perundang – undangan. Dalam hal ini penulis menggunakan 2 teori yaitu teori perlindungan hukum dan teori pertanggung jawaban hukum, selain itu juga penulis memberikan penjelasan bahwa pertanggungjawaban ganti rugi pada kasus wanprestasi adalah hak yang harus diterima oleh korban dan juga kewajiban yang harus dilakukan oleh pelaku.

Kata Kunci : Wanprestasi, Pertanggungjawaban ganti rugi, perlindungan hukum, e-commerce.

ABSTRACT

Default in general is a right and obligation that arises from an agreement that is indeed influenced by good parties related to business actors and consumers. In this case the business actor defaulted on his consumer, however, the business actor did not carry out the compensation process that he should have done. Business actors, in this case, are the owners of PT Grab Toko Indonesia, offering a practical buying and selling process with e-commerce, the seller also provides a large discount and is very attractive to many groups, giving rise to many benefits for business actors. However, the seller does not fulfill his promise to deliver and deliver the goods that have been purchased and fulfill the obligations for the consumer, so that in the process a default occurs. Unfortunately, in conditions related to the court decision, this did not provide a form of compensation to the victim, where the victim was deceived and compensation was never given. So that this is what then causes the victim to fight for legal action in the form of a request for compensation, as the author has explained. The research method used in this research is normative research which is carried out by reviewing and analyzing library materials in the form of legal book literature. In this case the author uses 2 theories, namely the theory of legal protection and the theory of legal responsibility, besides that the author also provides an explanation that liability for compensation in cases of default is a right that must be received by the victim and also an obligation that must be carried out by the perpetrator.

Keywords: default, liability for compensation, legal protection, e-commerce